

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Apriyanto Adi Kii¹, Baiq Dinda Puspita Ayu², Ayu Ambang Lestari³

apriyantoadikii002@gmail.com¹, baiqdinda@universitasbumigora.ac.ad²,

ayu_ambang@universitasbumigora.ac.ad³

Universitas Bumigora

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kinerja keuangan memiliki peran strategis karena BUMN tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki fungsi dalam perekonomian nasional. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan adalah Corporate Social Responsibility (CSR), yang mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan CSR pada beberapa BUMN serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CSR aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Populasi penelitian terdiri dari 64 perusahaan BUMN, dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total 57 observasi selama periode 2022–2024. CSR aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan diukur menggunakan indeks pengungkapan CSR berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI), sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR aspek ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, CSR aspek lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan CSR pada aspek ekonomi dan aspek lingkungan dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan melalui pengelolaan sumber daya yang efektif, efisiensi operasional, serta peningkatan reputasi dan legitimasi perusahaan, sedangkan manfaat CSR aspek sosial cenderung bersifat jangka panjang dan belum memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR aspek ekonomi dan aspek lingkungan berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan BUMN, sedangkan CSR aspek sosial belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian memberikan implikasi bagi perusahaan BUMN untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan CSR, tidak hanya dalam hal pengungkapan tetapi juga dalam memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, CSR Ekonomi, CSR Sosial, CSR Lingkungan, Kinerja Keuangan, Return on Assets, BUMN.

ABSTRACT

Financial performance is one of the important indicators used to assess a company's success in managing its resources effectively and efficiently. In state-owned enterprises (SOEs), financial performance has a strategic role because SOEs are not only profit-oriented but also have an important function in the national economy. One factor that is expected to affect financial

performance is Corporate Social Responsibility (CSR), which reflects a company's responsibility toward economic, social, and environmental aspects. However, there are still problems in CSR management in several SOEs, as well as inconsistencies in previous research findings regarding the effect of CSR on financial performance. This study aims to examine and analyze the effect of CSR in the economic, social, and environmental aspects on the financial performance of SOEs listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The research population consisted of 64 SOEs, with sample selection using a purposive sampling method, resulting in 19 companies with a total of 57 observations during the 2022–2024 period. CSR in the economic, social, and environmental aspects was measured using a CSR disclosure index based on the Global Reporting Initiative (GRI), while financial performance was measured using Return on Assets (ROA). Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 25 software. The results show that CSR in the economic aspect has a negative effect on financial performance, while CSR in the social aspect has no significant effect on financial performance. Meanwhile, CSR in the environmental aspect has a negative effect on financial performance. These findings indicate that CSR management in the economic and environmental aspects can support financial performance through effective resource management, operational efficiency, and improvements in the company's reputation and legitimacy, whereas the benefits of CSR in the social aspect tend to be long-term in nature and have not yet produced a direct impact on financial performance. This study concludes that CSR in the economic and environmental aspects plays a role in improving the financial performance of SOEs, while CSR in the social aspect has not shown a significant effect. The findings provide implications for SOEs to improve the quality and effectiveness of CSR implementation, not only in terms of disclosure but also in creating added value for corporate sustainability and financial performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Economic CSR, Social CSR, Environmental CSR, Financial Performance, Return on Assets, State-Owned Enterprises (SOEs).

PENDAHULUAN

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara mempunyai posisi strategis karena aktivitasnya tidak hanya berorientasi pada penciptaan laba, tetapi juga berkaitan dengan penyediaan layanan, pembangunan nasional, dan kepentingan masyarakat. Oleh sebab itu, penilaian terhadap keberhasilan BUMN tidak cukup dilakukan melalui ukuran keuangan semata. Perusahaan juga dituntut memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang muncul dari kegiatan operasionalnya.

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang membandingkan laba bersih dengan total aset. ROA dipilih karena memberikan gambaran mengenai kemampuan manajemen memanfaatkan keseluruhan aset yang tersedia untuk menghasilkan laba.

Salah satu pendekatan yang dapat menghubungkan kepentingan ekonomi perusahaan dengan tanggung jawab sosial adalah Corporate Social Responsibility (CSR). CSR mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap dampak kegiatan bisnisnya serta upaya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Dalam kerangka Global Reporting Initiative, pengungkapan keberlanjutan dapat dilihat melalui informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ketiga dimensi tersebut dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

Urgensi pengelolaan CSR semakin terlihat ketika terdapat persoalan terkait ketepatan sasaran, transparansi, dan pengawasan dana tanggung jawab sosial. Dalam naskah sumber penelitian, kasus dugaan penyalahgunaan dana CSR pada PT PLN (Persero) di Kabupaten Kepahiang dan persoalan dana CSR PT Garuda Indonesia digunakan sebagai ilustrasi bahwa

kelemahan tata kelola CSR dapat menimbulkan keraguan terhadap akuntabilitas perusahaan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa CSR tidak dapat dipisahkan dari tata kelola dan keberlanjutan perusahaan.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan teori legitimasi. Teori tersebut memandang keberadaan perusahaan berkaitan dengan penerimaan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan. Ketika perusahaan mampu menunjukkan kesesuaian antara kegiatan bisnis dengan nilai dan harapan sosial, perusahaan dapat memperoleh legitimasi. Pengungkapan CSR menjadi salah satu media untuk menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Penelitian terdahulu yang dirangkum dalam naskah sumber menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sebagian penelitian menemukan bahwa CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan, sedangkan penelitian lainnya tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil tersebut menjadi alasan untuk menguji kembali hubungan CSR dan kinerja keuangan pada konteks BUMN yang tercatat di BEI dengan periode observasi yang lebih baru, yaitu 2022–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh CSR aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan kinerja keuangan sekaligus memperkaya penerapan teori legitimasi dalam penelitian akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam naskah sumber adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan BUMN yang tercatat di BEI dan menyediakan pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama 2022–2024. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 19 perusahaan, sehingga jumlah observasi selama tiga tahun adalah 57.

Data penelitian bersumber dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Pengolahan serta pengujian data dilakukan menggunakan SPSS 25.

CSR diukur menggunakan daftar indikator GRI. Setiap item pengungkapan diberi skor 1 apabila informasi yang sesuai ditemukan dalam laporan perusahaan dan skor 0 apabila tidak ditemukan. Indeks masing-masing aspek dihitung berdasarkan jumlah item yang diungkapkan dibandingkan dengan jumlah item yang menjadi dasar pengukuran aspek tersebut. Variabel independen terdiri atas CSR ekonomi (X1), CSR sosial (X2), dan CSR lingkungan (X3). Variabel dependen adalah ROA (Y).

Model analisis menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$. Pengujian meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Keputusan hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi: Jumlah sampel (N), nilai maksimum, nilai maksimum rata-rata sampel (mean) dan deviasi standar masing-masing variabel. Adapun hasil analisis deskriptif statistik dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR Aspek Ekonomi	57	0.000	0.088	0.060	0.021
CSR Aspek Sosial	57	0.000	0.242	0.089	0.055
CSR Aspek Lingkungan	57	0.011	0.209	0.125	0.049
Kinerja Keuangan	57	-0.119	0.599	0.037	0.088
Valid N (listwise)	57				

Variabel CSR aspek ekonomi menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel sebesar 57, nilai minimum CSR ekonomi yang diperoleh sebesar 0,000 di raih oleh perusahaan dengan kode TLKM tahun 2024. Untuk nilai maksimum sebesar 0,088 diraih oleh perusahaan PIHC, HK dan BBRI tahun 2022 dan PGEO PIHC, HK tahun 2023 dan PGEO PIGN, PIHC, PP, HK, tahun 2024. Dengan nilai rata-rata CSR ekonomi yang sebesar 0,060 serta standar deviasi sebesar 0,021. Variabel CSR aspek sosial menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel sebesar 57, nilai minimum sebesar 0,000 di raih oleh perusahaan dengan kode WSKT tahun 2022 dan WIKA tahun 2024. Untuk nilai maksimum sebesar 0,242 di raih oleh perusahaan dengan kode PP tahun 2024. Rata-rata CSR sosial yang diperoleh sebesar 0,089 dengan standar deviasi sebesar 0,049. Variabel CSR aspek lingkungan dengan jumlah sampel sebesar 57, nilai minimum sebesar 0,011 di raih oleh perusahaan dengan kode JSMR tahun 2022. Untuk nilai maksimum sebesar 0,209 di raih oleh perusahaan dengan kode DNRK dan PIHC tahun 2023 serta PGEO dan PIHC tahun 2024. Sedangkan rata-rata CSR lingkungan diperoleh sebesar 0,125 dengan standar deviasi sebesar 0,049. Variabel kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel sebesar 57, nilai minimum ROA yang dihasilkan sebesar -0,119 di raih oleh perusahaan dengan kode WIKA di tahun 2023, nilai maksimum ROA sebesar 0,599 di raih oleh perusahaan dengan kode GIAA di tahun 2022. Serta rata-rata ROA yang dihasilkan sebesar 0,037 dengan standar deviasi sebesar 0,088.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.02920819
Most Extreme Differences	Absolute	0.086
	Positive	0.069
	Negative	-0.086
Test Statistic		0.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^d

Hasil uji normalitas pada Tabel 2. menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Karena itu, pengujian regresi dapat dilanjutkan.

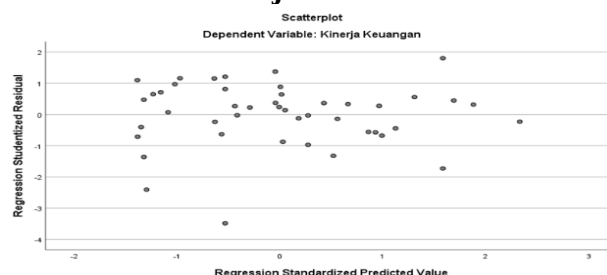
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.167	0.009		18.850	0.000		
	CSR Aspek Ekonomi	-1.369	0.144	-0.735	-9.501	0.000	0.346	2.893
	CSR Aspek Sosial	0.148	0.104	0.117	1.423	0.161	0.304	3.293
	CSR Aspek Lingkungan	-0.489	0.111	-0.361	-4.401	0.000	0.308	3.244

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 3. hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel CSR aspek Ekonomi, CSR aspek sosial dan CSR aspek lingkungan memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF dibawah 10. Menurut hasil yang diperoleh pada CSR aspek Ekonomi memiliki nilai tolerance 0,346 > 0,1 ; nilai VIF 2,893 < 10, variabel CSR aspek sosial memiliki nilai tolerance 0,304 > 0,1 ; nilai VIF 3,293 < 10, Variabel CSR aspek lingkungan memiliki nilai tolerance 0,308 > 0,1 ; nilai VIF 3,244 < 10, nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil scatterplot pada gambar diatas, tampak bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, seperti pola menyebar me bentuk kipas (fan shape) atau merucut penyebaran titik yang acak dan tersebar merata diatas dan dibawah sumbu horizontal dengan kata lain titik-titik menyebar diatas 0 dan dibawah 0 menunjukkan model regresi ini tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak ada gejala heteroskedisitas, yang berarti varians residual bersifat konstan dan model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Uji autokorelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara nilai-nilai berurutan dalam suatu rangkaian data. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya: $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai $DU = 1.684$, $DW = 1.835$ dan $4-DU = 2.831$ maka hasil uji autokorelasi diterima karena $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1.684 < 1.835 < 2.831$ telah sesuai dengan pengujian Durbin Watson (DW). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi ini telah bebas masalah autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error	
1	(Constant)	0.167	0.009	
	CSR Aspek Ekonomi	-1.369	0.144	
	CSR Aspek Sosial	0.148	0.104	
	CSR Aspek Lingkungan	-0.489	0.111	
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

Berdasarkan tabel 5 persamaan regresi di peroleh $0,167 - 1,369X_1 + 0,148X_2 - 0,489X_3$ dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta diperoleh 0,167 maka diartikan jika variable independen bernilai 0 (konstanta) maka variabel dependen bernilai 0,167. Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai negative (-) sebesar -1,369, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y akan menurun begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai negative (+) sebesar 0,148, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel X_3 bernilai negative (-) sebesar -0,489, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_3 meningkat maka variabel Y akan menurun begitu juga sebaliknya.

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinan R^2 kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu mengartikan bahwa variabel dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,884 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 88,4%.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.387	3	0.129	143.256	.000 ^b
	Residual	0.048	53	0.001		
	Total	0.435	56			

Model regresi dinyatakan FIT jika nilai sig ($<0,05$) di ketahui nilai sig sebesar 0,000 (0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.167	0.009		18.850	0.000
	CSR Aspek Ekonomi	-1.369	0.144	-0.735	-9.501	0.000
	CSR Aspek Sosial	0.148	0.104	0.117	1.423	0.161
	CSR Aspek Lingkungan	-0.489	0.111	-0.361	-4.401	0.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig variabel X1 sebesar 0,00 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, nilai sig variabel X2 sebesar 0,161 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan nilai sig variabel X3 sebesar 0,00 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa CSR aspek ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola dan mengungkapkan tanggung jawab sosial pada aspek ekonomi, maka semakin menurun pula kinerja keuangan perusahaan, sehingga mencerminkan adanya hubungan yang berlawanan antara praktik keberlanjutan ekonomi dengan pencapaian profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa CSR aspek sosial tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial pada aspek sosial belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sehingga manfaat yang dihasilkan cenderung bersifat jangka panjang dan lebih berpengaruh pada aspek non-keuangan seperti reputasi.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa CSR aspek lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial pada aspek lingkungan, maka semakin menurun pula kinerja keuangan yang dicapai, karena upaya pelestarian lingkungan dapat meningkatkan biaya pengeluaran perusahaan dalam jangka panjang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan BUMN, diharapkan tidak hanya meningkatkan luas pengungkapan CSR, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan program CSR sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat sekaligus memberikan nilai tambah bagi kinerja perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan tingkat pengungkapan CSR, tetapi juga mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan dan indikator keuangan lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan sektor industri lain selain BUMN, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, atau nilai perusahaan sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Permatasari, F., & Patricia Widianingsih, L. (2020). Felia Permatapengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai V. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 1(2).
- Agustine, Y. S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Dan Kompensasi Eksekutif Sebagai moderasi. *diponegoro Jurnal Of Accounting* 13(3)
- Akbar, K. F., & Dewayanto, T. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI (2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11 (1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32956>
- Aryawan, M, I. ketut Rahyuda, dan Ni Wayan Ekawati (2017) Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Aspek sosial, Ekonomi dan Lingkungan) terhadap citra Perusahaan. Dis. Univ Udayana,
- Carindra, Icha. (2021)'Ekonomi, Aspek sosial, dan Aspek Lingkungan Pada Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra CV. " HM Barokah Group di Desa Karanganom Lumajang, 4.1, 341-348
- Chahal, H., & Sharma, J. (2006). Corporate Social Responsibility Towards Customer and Society. " *journal of services Research*", 6 (1), 209-211.
- CNN Indonesia. (2019). kementerian BUMN di temukan Dugaan penyimpangan CSR Garuda <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191216200805-92-457528/kementerian-bumn-temukan-dugaan-penyimpangan-csr-garuda>
- Damirah, D., Uleng Akal, A. T., & Nur, S. W. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 20(2), 185–193. <https://doi.org/10.37476/akmen.v20i2.3586>
- Dang et al. (2024). Forecasting measured responses of structures using temporal deep learning and dual attention. " *Frotiers of Structural and Civil Engineering*, 18 (6), 832-850.
- Deni. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)"
- Desak, P. (2017). Pengaruh tanggung jawab Sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. " *jurnal bisnis dan Kewirausahaan* 12(2) 104.
- Dewi Nuurjannah, & Nur Sayidah. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *DIMENSI*, 12(3), 863–882.
- Ermawati. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadjarajani, S. 2020. Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner. Ideas.
- Faisal, A. (2017) " Analisis kinerja keuangan." *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6-15
- Fatimah Nur Siti & Anissa D, (2023) pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 11 (2), 255-268.

- Fatimah Nur, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Fidausya, A. T. A., & Nawangsari, A. T. (2025). Penerapan corporate social responsibility (CSR) terhadap reputasi perusahaan dan pencapaian SDGs di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(12), 323–331.
- Freeman, R. E. (2001). A Stakeholder Approach to Bussinnes Ethics: The Case for A Value Proposition. *Jurnal of Bussinnes Ethics*, 177 (3), 457-468
- Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan: Studi empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Indeks BUMN 20 pada BEI periode 2017-2021,” *jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* “ 11 (2), 255-268..
- Hesniati, H. (2021). Effect of Corporate Governance on Intellectual Capital Disclosure. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 34–41.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim,N (2024) Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan, beban operasional, pengaruh dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Indonesia 2019-2022. Dis Universitas Hasanuddin.
- Inas, H., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuanga (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. “*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11 (5)
- Kamadie Sumanda Syafis. (2022). Analisis penerapan informasi pengungkapan CSR beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan teori agency, legitimasi, stakeholder, dan teori kontrak sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 27(2).
- Kuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung. “ *Jurnal EMT KITA* , 7 (1), 113-119
- Kholis, D. A. (2020). Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi.” *Review Akuntansi dan Bisnis Indonesia.*” 4 (1), 56-67..
- Kompas. 2023. Kasus Korupsi <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/01/10083851/kasus-korupsi-lng-kpk-dalami-dugaan-pemalsuan-tanda-tangan-risalah-rapat?>. Diakses pada Desember 2025.
- Leonardo, & Ratmono. (2023).” Pengaruh corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit sebagai Moderasi” Diponegoro *Jurnal Of Accounting* 12 (4).
- Linda Dwi Vebriyani. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Aksi (Akuntansi dan Sistem Informasi*”
- Lindblom, C. K. (1994). The implications of organizational legitimacy for corporate social performance and disclosure. *Critical Perspectives on Accounting Conference Paper*, New York.
- Mardiana. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat beli konsumen pada Kedai Siadjirah Coffee Parepare. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Misriatun, Dwiyani S. Dan Dewi Dia Fakhriah (2025),” Perbandingan Pengaruh Corporate Social Resnponsibility terhadap Kinerja keuangan (Studi Penbandingan pada perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa Keuangan (yang terdaftar di Bursa efek Indonesia BEI) 2021-2023”. *Jurnal Ilmiah Riset akuntansi* 14 (1), 650-667
- Muharika Rumah Ilmiah. Padang.
- Mulyani, F (2024). Pengaruh Good Corporate Gpvernace, Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-202.” *Jurnal akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1 (4), 1004-1019..
- Mustafa, C. C., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6).
- Nisa, Z . (2018-2023). pengaruh ukuran perushaan dan Pofitabilitas terhadap tanggung jawab sosial perusahaan pada Bank umum Syariah di Indonesia.
- Novatiani, R. Ait. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja
- Palupi Pratiwi, Evi Ekawati dkk. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2 (2), 249-272

- Putri, R. A., & Irawan, E. P. (2025). Pengaruh komunikasi corporate social responsibility (CSR) dan citra perusahaan terhadap kinerja perusahaan melalui legitimasi perusahaan on-demand platform. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19778–19791.
- R, Ghaesanie. (2015) Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good for Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (JIRA)*, 4 (12)
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2015). Pengungkapan corporate social responsibility (CSR) sebagai sarana legitimasi: Dampaknya terhadap tingkat agresivitas pajak. *Jurnal Nominal*, 4(2), 16–30.
- Rifani Akbar. (2021). Pengungkapan sustainability report sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 5(2), 89–102.
- Robinson, R. B., & Pearce, J. A. (2005). *Strategic management: Formulation, implementation, and control*. New York: McGraw-Hill.
- Rohman Taufiq, A., & Iqbal, A. (2021). Analisis peran corporate social responsibility terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan pada industri ritel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 123–135.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. 2023. *Buku Ajar Statistika*. CV
- Rosyid, Ahmad. (2015). pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *jurnal Penelitian*, 12 (1), 72-85
- Salsabilla. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 33–45.
- Setiyono, Erik. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap Return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5)
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis statistik regresi linier berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Sugiyono. (2020:18) *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Alfabeth
- Temy Setiawan. (2024). Perkembangan penelitian corporate social responsibility (CSR) di Indonesia selama 15 tahun (perspektif studi literatur). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA)*, 7(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wibowo. (2014). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yanti. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Dan Non BUMN, *Jurnal Akuntansi* 19 (2), 224-259
- Yurdani, M, A, Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT PLN (persero) Kota Mataram.
- Zulvani, D., Novita, J. D., Nur'Aini, L., Suhatmi, E. C., & Hanifah, U. (2026). Analisis profitabilitas pada perusahaan Bank Central Asia Tbk tahun 2020–2024. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK)*, 6(1), 66–76.